

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TEKNO 44 DI
DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

***TEKNO 44 AGROWTOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN
GELEBAK VILLAGE IN RAMBUTAN DISTRICT BANYUASIN
REGENCY***



**Dina Kristina Manurung
05011281823070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

DINA KRISTINA MANURUNG. Techno 44 Agrotourism Development Strategy in Gelebak Village in Rambutan District, Banyuasin Regency. (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

Agrotourism has the potential to be developed in regions to support the economy of local communities. Techno 44 agrotourism in Gelebak Dalam Village is an agrotourism that is currently still in the development stage. This research aims to: (1) Analyze the potential of Gelebak Dalam for the Tekno 44 agrotourism development plan (2) Analyze community perceptions of the development of Tekno 44 agrotourism in Gelebak Dalam Village (3) Formulate a strategy for developing Tekno 44 agrotourism in Gelebak Dalam Village, Banyuasin Regency. This research was conducted in Gelebak Dalam Village, Banyuasin Regency, South Sumatra in February 2023. The research method used was a survey study by taking 30 respondents as a sample. The data collected is primary and secondary data. Based on the research results, it was concluded that (1) The potential of Gelebak Dalam Village can be seen from 3 aspects, namely: 1). The attractiveness of the objects (attractions), there are agricultural, cultural and educational attractions. 2) Accessibility, road conditions are adequate but there is no public transportation or directional signs available, 3) Amenities, there is a prayer room, hall for meetings, bathrooms but further development is needed regarding the provision of facilities such as accommodation and restaurants. (2) The public's perception of agrotourism Tekno 44 shows that the public agrees from an economic perspective, namely 7.31. The social side is 8.00 and the environmental side is 8.56. (3) From the results of the SWOT analysis that has been carried out, the results show that Tekno 44 agrotourism is in quadrant 3, namely Turn around. The strategy that can be used to develop techno 44 agrotourism in Gelebak Dalam village is the WO (Weakness-opportunity) strategy, namely collaboration with tour and travel agents, promotion on social media, improving facilities and infrastructure and building cooperative relationships with the government regarding accessibility and business assistance.

Keywords: agrotourism, perception, society

RINGKASAN

DINA KRISTINA MANURUNG. Strategi Pengembangan Agrowisata Tekno 44 Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Agrowisata berpotensi untuk dikembangkan di daerah untuk mendukung perekonomian masyarakat setempat. Agrowisata Tekno 44 yang berada di Desa Gelebak Dalam merupakan agrowisata yang saat ini masih dalam tahap pengembangan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis potensi Gelebak Dalam untuk rencana pengembangan agrowisata Tekno 44 (2) Menganalisis persepsi masyarakat terhadap pengembangan agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam (3) Merumuskan strategi pengembangan agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan pada Bulan Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah studi survei dengan mengambil 30 responden untuk sampel. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan (1) Potensi yang dimiliki Desa Gelebak Dalam dilihat dari 3 aspek yaitu: 1). Daya tarik objek (atraksi), terdapat daya tarik pertanian, budaya dan edukasi. 2) Akseibilitas, kondisi jalan sudah memadai namun belum ada transportasi umum dan tersedianya rambu-rambu petunjuk arah, 3) Amenity, terdapat mushola, aula untuk rapat, kamar mandi tetapi dibutuhkan pengembangan yang lebih lanjut terkait penyediaan fasilitas seperti penginapan dan restaurant. (2) Persepsi masyarakat terhadap agrowisata Tekno 44 menunjukkan masyarakat setuju yang dilihat dari aspek ekonomi yaitu 7,31 aspek sosial yaitu 8,00 dan aspek lingkungan yaitu 8,56. (3) Dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan didapat hasil bahwa agrowisata Tekno 44 di kuadran 3, yaitu *Turn around*. Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan agrowisata tekno 44 di Desa Gelebak Dalam adalah strategi WO (*Weakness-opportunity*) yaitu kerja sama dengan agen tour dan travel, promosi di media sosial, meningkatkan sarana dan prasarana dan membangun hubungan kerjasama dengan pemerintah terkait akseibilitas dan pendamping usaha.

Kata kunci: agrowisata, masyarakat, persepsi

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TEKNO 44 DI
DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dina Kristina Manurung
05011281823070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TEKNO 44 DI DESA
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Dina Kristina Manurung
05011281823070

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M. Sc
NIP. 197711022005011001

Mengetahui

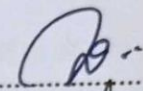
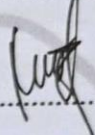
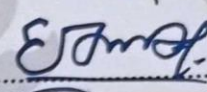
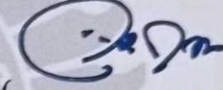
Dean Fakultas Pertanian Unsri



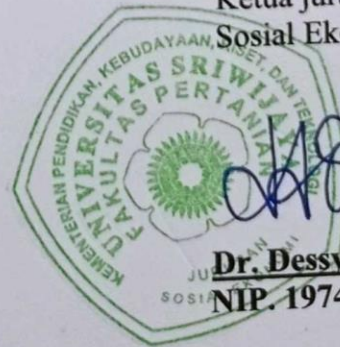
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

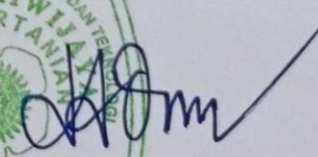
Skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin “ oleh Dina Kristina Manurung telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dini Damayanthi S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Ketua | (..... ) |
| 2. Merna Ayu Sulastri S.P., M.P.
NIP. 19708122023212024 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 19610426198732007 | Penguji | (..... ) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2024
Ketua jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Andriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Kristina Manurung

Nim : 05011281823070

Judul : Strategi Pengembangan Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam
Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang terdapat di dalam skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang ditulis dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Dina Kristina Manurung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dina Kristina Manurung lahir pada tanggal 17 September 1999 di Tangga Batu, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Anak keempat dari empat bersaudara. Orang tua penulis bernama Badu Manurung dan Ramlinarosa Silalahi.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 091510 lulus pada tahun 2011. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 HATONDUHAN lulus pada tahun 2014. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 TANAH JAWA lulus pada tahun 2017. Pada Juli 2017 Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur undangan (SBMPTN) di Program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi dan kepanitiaan yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, salah satunya penulis aktif pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Sosmas (Hubungan Mahasiswa).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Tuhan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, makadari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu bapak Badu Manurung dan mama Ramlina Rosa Silalahi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh baik secara moril dan materi terutama dalam penyelesaian pendidikan ini.
2. Kedua kakakku yaitu Rouli Manurung S.Pd dan Wahyuni Manurung S.P serta abangku Benny Paulinus Manurung yang selalu memberikan bantuan motivasi, doa dan selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Muhammad Arbi S.P., M.Sc sebagai dosen pembimbing akademik dan skripsi yang telah memberikan arahan, masukan yang bersifat membangun dan membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam pemberkasan dan memberikan arahan dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
6. Kepada angkatan 2018 Buntu yang telah menemani dan membantu selama berkuliah di UNSRI terkhusus kepada Elfrado Sagala, Rejhonest Panggabean, Cristin Sirait dan Desi Naibaho.
7. Kepada sahabat saya Weni Anggraini, Dwi Fitriyani dan Raden Ayu Kodaria yang sudah menemani dari anak baru, membantu dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada Gressi pakpahan dan Heriyanti sinaga adek sekamar yang sudah memberikan tumpangan dalam pengerjaan skripsi.

9. Kepada Tridiana yang sudah membantu dalam penelitian di Agrowisata Tekno 44.
10. Kepada semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di lapangan di Agrowisata Tekno 44 Desa Gelebak Dalam Kabupaten Musi Banyuasin.
11. Kepada Haruto, Taeyong, Younjun dan KPOP yang sudah menemani salam skripsi
12. Kepada semua yang membantu skripsi dan menemani selama di Universitas Sriwijaya yang tak bisa disebutkan satu-satu.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di dalam ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Januari 2024

Dina Kristina Manurung

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Agrowisata	6
2.1.2. Unsur-unsur Pengembangan Agrowisata.....	8
2.1.2. Persepsi Masyarakat.....	11
2.1.3. Konsepsi Strategi Pengembangan	14
2.1.4. Analisis SWOT	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Administratif	26
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	27
4.1.2.1. Jumlah Penduduk berdasarkan gender	27

4.1.2.2. Mata Pencaharian	27
4.1.3. Tingkat Pendidikan	27
4.1.4. Agrowisata Tekno 44	28
4.1.4.1. Latar Belakang Pembukaan Kawasan Agrowisata Tekno 44	28
4.1.4.2. Konsep dan Kegiatan Agrowisata tekno 44	30
4.2. Karakteristik Responden	32
4.3. Potensi Desa Gelebak Dalam	34
4.3.1. Daya Tarik Objek (Atraksi)	34
4.3.2. Akseibilitas.....	36
4.3.3. Amenity (Sarana dan Prasarana).....	37
4.4. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Agrowisata Tekno 44	37
4.4.1. Persepsi Masyarakat terhadap Agrowisata dalam Aspek Ekonomi...	38
4.4.2. Persepsi Masyarakat terhadap Agrowisata dalam Aspek Sosial.....	40
4.4.3. Persepsi Masyarakat terhadap Agrowisata dalam Aspek Lingkungan	41
4.5. Strategi Pengembangan Agrowisata tekno 44	42
4.5.1. Faktor Internal	42
4.5.2. Faktor Eksternal	44
4.5.3. Analisis Matriks IFE	45
4.5.4. Analisis Matriks EFE	47
4.5.5. Matriks kuadaran SWOT	48
4.5.6. Matriks Strategi SWOT Agrowisata Tekno 44.....	49
4.5.6.1. Strategi SO (Strength-Opportunity)	50
4.5.6.2. Strategi ST (Strength-Threats)	51
4.5.6.3. Strategi WO (Weaknes-Opportunity)	51
4.5.6.4. Strategi WT (Weakness-Threats).....	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	17
Gambar 4.1. Lahan Agrowisata Tekno 44 Desa Gelebak Dalam	31
Gambar 5.1. Diagram Analisis SWOT	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel Matriks SWOT.....	3
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Persepsi Masyarakat	21
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Gelebak Dalam Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gelebak Dalam	28
Tabel 4.4. Data Karakteristik Responden	33
Tabel 4.5. Skor Total Persepsi Masyarakat Per Indikator.....	38
Tabel 4.6. Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Agrowisata Tekno 44 Dalam Aspek Ekonomi	39
Tabel 4.7. Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Agrowisata Tekno 44 Dalam Aspek Sosial	40
Tabel 4.8. Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Agrowisata Tekno 44 Dalam Aspek Lingkungan	41
Tabel 4.9. Hasil Analisis Matriks IFE Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam.....	30
Tabel 4.10. Hasil Analisis Matriks EFE Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan	59
Lampiran 2. Skor Persepsi Masyarakat terhadap Ekonomi	60
Lampiran 3. Skor Persepsi Masyarakat terhadap Sosial	61
Lampiran 4. Skor Persepsi Masyarakat terhadap Lingkungan.....	62
Lampiran 5. Perhitungan Bobot Faktor Internal	63
Lampiran 6. Perhitungan Bobot Faktor Eksternal.....	64
Lampiran 7. Gambar Agrowisata Tekno 44 Di Desa Gelebak Dalam.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting yang saat ini menjadi perhatian bagi satu negara. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang (Syahputra, 2017). Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada kenaikan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternative dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi nasional diketahui dari perubahan yang terjadi Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional tahun ke tahun. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ini adalah sektor pertanian dan sektor pariwisata.

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, penciptaan kesempatan kerja/berusaha, peningkatan pendapatan masyarakat, dan sumber perolehan devisa. Pertanian untuk pembangunan nasional dipandang sebagai suatu sektor yang memiliki kemampuan khusus dalam menghasilkan pertumbuhan yang berkualitas. Selain dinilai strategis, sektor pertanian juga memiliki potensi besar dan prospek yang cerah untuk dikembangkan (Daryanto, 2012).

Di Indonesia sektor pariwisata terus dilakukan pengemabangan dengan mendayagunakan sumber daya pariwisata yang ada untuk dimanfaatkan sebagai sumber kegiatan ekonomi yang diandalkan (Putri, 2019). Menurut Budiarti, dkk (2013), sektor pertanian berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan memberi kesempatan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga masyarakat pedesaan di Indonesia. Keberadaan industri pertanian yang merupakan pemberi kesempatan kerja besar diharapkan dapat mewujudkan pertumbuhan perekonomian yang lebih mandiri sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJMN) 2015–2019, dimana pertanian dengan prioritas pada kedaulatan pangan merupakan salah satu industri strategis ekonomi domestik

bersama industri maritim, energi, pengolahan dan pariwisata. Oleh sebab itu, salah satu alternatif yang dapat dilakukan dengan mengembangkan sektor pertanian dipadu sektor pariwisata (agrowisata) demi mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.

Agrowisata merupakan salah satu destinasi wisata yang dapat dikembangkan. Agrowisata didefinisikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan wisata dengan memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik berupa panorama alam kawasan pertaniannya maupun keunikan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertaniannya serta budaya masyarakat pertaniannya (Palit, Talumingan, & Rumagit, 2017). Usaha agro didefinisikan sebagai usaha pertanian dalam arti luas mencakup pertanian lahan kering, sawah, palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan, pekarangan, tegalan, ladang (Mayasari & Ramdhan, 2013). Berbagai proses kegiatan mulai dari budidaya agro, pra panen, pasca panen, berupa pengolahan hasil hingga proses pemasaran dapat dijadikan obyek agrowisata. Agrowisata telah berhasil mempromosikan pembangunan pedesaan dan melindungi lingkungan karena agrowisata cenderung mengembangkan teknik yang lebih berkelanjutan yang berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati, lanskap dan sumber daya alam (Mastronardi *et al.*, 2015).

Potensi agrowisata yang besar dan tersebar di wilayah Indonesia hingga saat ini belum dikembangkan seutuhnya. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jangkauan dan kemampuan pengelolaan agrowisata serta wisata berbasis pertanian atau perkebunan kepemilikannya masih belum banyak. Minimnya pengetahuan dan pengelolaan agrowisata, kurangnya fasilitas- fasilitas yang mendukung, serta Sumber Daya Manusia yang belum potensial dalam pengembangan agrowisata merupakan faktor yang menghambat pengembangan Agrowisata, untuk itu perlu perhatian dan upaya pengelolaan yang baik dilakukan agar Agrowisata dapat berkembang.

Banyuasin termasuk kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang sering dikunjungi wisatawan. Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata, pertanian dan perkebunan (Badan Pusat Statistik, 2020). Banyuasin menjadi salah satu daerah yang memiliki

tempat wisata menarik untuk dikunjungi para wisatawan. Kabupaten Banyuasin memiliki keunggulan daerah yang berbasis pertanian. Hal ini membuat Banyuasin berpotensi dalam mengembangkan pertanian menjadi objek wisata yang berbasis Agrowisata.

Desa Gelebak Dalam merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Banyuasin tepatnya di Kecamatan Rambutan. Wilayah di desa ini sering kali mengalami kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Lahan gambut desa ini belum dimanfaatkan secara optimal dan maksimal, karena permasalahan tersebut pihak Korem 044 Garuda Dempo memiliki solusi pemecahan masalah dengan memanfaatkan lahan bekas Karhutla jenis lahan gambut rawa dangkal dan kondisi perairan pasang surut diubah menjadi lahan produktif dan pengembangan menjadi agrowisata. Korem 044 Garuda Dempo sendiri sudah terpatrit di Desa Gelebak Dalam sejak tahun 2016 dalam mewujudkan binter masuk ke wilayah ini berbaur dan berkolaborasi dengan masyarakat setempat.

Agrowisata Tekno 44 ini masih dalam tahap perampungan. Dalam rangka panen perdana sayuran di Agrowisata ini Danrem 044 Gapo Brigjen TNI M Naudi Nuhadika menuturkan bahwa kedepannya tempat ini akan menjadi ikon tidak hanya di Desa Gelebak Dalam dan Banyuasin tetapi Sumatera selatan juga. Lahan Agrowisata tersebut ditata sedemikian rupa dengan tetap mengedepankan kealamian alam. Berbagai jenis sayuran juga ditanam di tempat wisata ini. Agrowisata dan teknologi ini sebagai salah satu upaya dari Korem 044 Gapo untuk solusi permanen dalam penanggulangan karhutla. Dalam kata sambutan Jenderal TNI. Dr. Dudung Abdurachman, Kepala Staf Angkatan Darat membuka peresmian Agro Wisata Tekno-44 mengatakan bahwa Grand Opening Agrowisata Tekno-44 merupakan salah satu upaya di Bumi Sriwijaya untuk proses pembangunan Nasional dimana tugas TNI AD untuk menjalankan program unggulan salah satunya ketahanan pangan. Secara konsep dimaksudkan selain untuk menguatkan ketahanan pangan, dan lokasi wisata, juga sebagai mitigasi bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla), serta sebagai solusi permanen pemanfaatan lahan terlantar/non produktif menjadi lahan produktif yang berkelanjutan.

Potensi Desa Gelebak Dalam dibidang pertanian menjadikan desa ini untuk menjadi agrowisata Tekno 44. Bukan hanya tempat wisata, lokasi tersebut dijadikan agrowisata yang pemaksimalan lahan tersebut dilakukan dengan metode *farming*, yaitu pertanian, peternakan, juga perikanan. Juga kawasan tersebut dijadikan salah satu sarana wisata berbasis teknologi internet, yang bisa dijadikan untuk siswa sekolah dan masyarakat mencari informasi pembelajaran, ataupun terkait pemaksimalan lahan untuk pertanian lewat internet secara gratis.

Dalam rencana pengembangan agrowisata di Desa Gelebak Dalam tersebut peran pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan. Persepsi masyarakat sangat diperlukan untuk keberlangsungan serta pengembangan suatu kegiatan yang telah direncanakan, dari sisi ekonomi yaitu pendapatan masyarakat sekitar, lapangan pekerjaan, serta peluang usaha dari adanya kampung wisata edukasi pertanian, selanjutnya sisi lingkungan yaitu kenyamanan masyarakat sekitar, serta kelestarian lingkungan, dan terakhir sisi sosial yaitu adanya solidaritas kelompok atau masyarakat dalam menjaga keberlangsungan kampung wisata edukasi pertanian, baik dari kegiatan sosial keagamaan dan lain sebagainya (Nugra, 2021).

Agrowisata ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pengolahan lahan gambut rawan kebakaran di Desa Gelebak Dalam. Untuk itu persepsi masyarakat perlu dilihat untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap rencana pengembangan agrowisata tersebut. Dalam pengembangan yang direncanakan juga diperlukan strategi-strategi yang dapat mengoptimalkan potensi yang ada serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Strategi ini di berguna dalam upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata agrowisata di Desa Gelebak Dalam khususnya. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Agrowisata dengan judul “Strategi Pengembangan Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi Desa gelabak Dalam untuk rencana pengembangan Agrowisata Tekno 44?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap rencana pengembangan Agrowisata Tekno 44 di desa Glebak Dalam Kecamatan Rambutan?
3. Bagaimana strategi pengembangan untuk Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam Kecamatan rambutan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis potensi Desa Gelabak Dalam untuk rencana pengembangan Agrowisata Tekno 44.
2. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap rencana pengembangan Agrowisata Tekno 44 di Desa Glebak Dalam Kecamatan Rambutan.
3. Merumuskan strategi pengembangan untuk Agrowisata Tekno 44 di Desa Gelebak Dalam Kecamatan rambutan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi untuk kajian penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan Agrowisata tekno 44 di Glebak Dalam .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional*. Jakarta.
- Budiarti T, Suwanto, Muflikhati I. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 18(3):200–207.
- Daryanto, A. 2012. *Memposisikan Secara Tepat Pembangunan Pertanian Dalam Perspektif Pembangunan Nasional. Prosiding Seminar Nasional: Petani Dan Pembangunan Pertanian*. Pusar Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- David, F. 2009. *Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat
- Fadlil, Muhammad Arfani, Wulan Sumekar dan Dyah Mardiningsih. 2020. Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Bunga Krisan (*Chrysanthemum Morifolium* .) Di Taman Bunga Celosia, Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (Jepa)*. Volume 4, Nomor 1.
- Fatmawati, Ika, Arfinsyah Hafid dan Sendy Ralistiya. 2012. Kesiapan Masyarakat Terhadap Perencanaan Pengembangan Agrowisata Jamu Ramuan Madura Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Cemara*. Vol. 9(1).
- Gunawan, Gugun. 2016. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. 9 (1).
- Hassan Shadily. 1984. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Bina Aksara.
- Isti, D. N., Komar, O., & Heryanto, N. (2017). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. I, 52–62.
- Khairo, Rusdiati, Lalu Adi Permadi Dan Dwi Putra Buana Sakti . 2019. Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Riset Manajemen*. 19 (1).
- Lindaan, Meifa Priscilia, Ventje V. Rantung, Dan Melsje Y. Memah. 2016. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Industri Rumah Panggung Di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal : Agri-Sosioekonomi Unsrat*.12(2a) : 349-362.

- Mastronardi L, Giaccio V, Giannelli A dan Scardera A. 2015. Is agritourism eco friendly? A comparison between agritourisms and other farms in italy using farm accountancy data network dataset. *Springerplus*. 4(1): 1-12.
- Meinarno, Sarlito WS Eko. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Hlm: 24- 28.
- Mayasari, K., & Ramdhan, T. 2013. Strategi Pengembangan AgrowisataPerkotaan. *Buletin Pertanian Perkotaan*. 3 (1).
- Nugra, Yovi. 2021. *Pengembangan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kampung Wisata Edukasi Pertanian Perkotaan Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Palit, I. G., Talumingan, C., & Rumagit, G. A. J. 2017. Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*. 13 (2) 21-34.
- Paputungan, Hardiana Fujiadisti, Zetly E. Tamod dan Diane D. Pioh. 2017. Strategi Pengelolaan Agrowisata Kebun Kopi Di Desa Purworejo Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Agri Sosioekonomiunsrat*.13 (3) 77–86.
- Pambudi, Siwi Harning, Sunarto, dan Prabang Setyono. 2018. Strategi Pengembangan Agrowisata: Studi Kasus Di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano), Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal: Analisis Kebijakan Pertanian*. 16(2): 159-177.
- Pemkab Banyuasin. 2019. Sejarah Singkat Pembentukan Kabupaten Banyuasin. <https://banyuasinkab.go.id/sejarah/>. Diakses pada 3 agustus 2023.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 40..
- Rahmana. A., Yani, i. dan Rienna, O. 2012. Strategi Pengembangan usaha kecil menengah sektor industri pengolahan. *Jurnal teknik industri*, vol. 3 (1) 14 -21.
- Rangkuti, Freddy. 2015. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Prilaku Organisasi, Terjemah Tim Indeks*. Jakarta: Indeks Gramedia.
- Sari, Sartika. 2021. *Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu (Studi Kasus : Medan Istana Jambu, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :

- Rineka Cipta. Hlm: 102.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC. Hlm 94.
- Syahputra, Rinaldi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol 1 (2).
- Tafalas M. 2010. *Dampak Pengembangan Ekowisata terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat lokal studi kasus ekowisata bahari Pulau Mansuar Kabupaten Raja Ampat [tesis]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Tuwo A. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya (ID): Brilian Internasional.
- Valetta Andini Putri. 2019. *Peran Pembangunan Pariwisata Di Objek Air Panas Hapanasan Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Pitana, I.G., 2002. *Kebijakan dan Strategi Pemerintah Daerah Bali dalam Pembangunan Pariwisata. Pada Seminar Nasional Pariwisata Bali the Last or the Lost Paradise*. Pembangunan Pariwisata yang Berkelanjutan. Denpasar: Universitas Udayana.
- Zwingli, Kaleb dan Ronny H. Mustamu. 2014. Perencanaan Strategi Pt. Rumbia Citra Darma Dengan analisis SWOT. *Jurnal Agora*. Vol. 2, No. 2.